

Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadanis Dan Kanker Serviks Dengan Iva Di Kecamatan Sempor

Eni Indrayani¹, Siti Mutoharoh², Diah Astutiningrum

^{1,2})Program Studi DIII Kebidanan Stikes Muhammadiyah Gombong

³) Program Studi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong

*Email:

eni.indrayani29@gmail.com, sitimutoharoh23@gmail.com.

diahashari@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Deteksi dini; Kanker servik; kanker payudara; IVA; SADANIS.

Latar Belakang. Kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Tahun 2013 di Indonesia prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Kasus kanker tertinggi ada di Jawa Tengah, dengan prevalensi 2,1 per seribu penduduk. Menurut data WHO, pengidap kanker payudara di Indonesia mencapai 40 per 100.000 penduduk di tahun 2012. Kanker payudara memiliki persentase kasus baru paling tinggi sebesar 43,3%. Kanker payudara di Indonesia diidap oleh wanita usia muda. Untuk itu, penting bagi seorang wanita mengetahui cara periksa payudara sendiri. Kanker serviks dan payudara dapat dicegah. Metode deteksi dini awal untuk Kanker Serviks dikenal dengan Pemeriksaan Inspeksi dengan IVA dan deteksi payudara dengan metode SADANIS oleh Petugas kesehatan dengan cara palpasi atau perabaan. **Tujuan** kegiatan ini adalah mencegah dan mendeteksi adanya kanker servik dan kanker payudara pada wanita. **Metode** yang digunakan adalah pre-test, ceramah, diskusi, post test. Materi yang diberikan meliputi pengertian kanker servik dan payudara, penyebab, ciri-ciri, pencegahan, jenis, stadium, faktor resiko, terapi, pengertian IVA dan SADANIS, kategori, cara kerja, tujuan pemeriksaan, pelaksanaan. **Media** yang digunakan berupa power point. Pelaksanaan kegiatan meliputi : pemberian materi penyuluhan kanker servik dan payudara serta pemeriksaan IVA dan SADANIS. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu setelah diberikan penyuluhan. **Hasil** pre tes dari jumlah ibu 29 orang didapatkan : 2 orang kategori cukup (6,9%) dan 27 orang kategori Kurang (93,1%). Hasil post tes dari jumlah ibu 29 orang didapatkan :3 orang kategori baik (10,3%) dan 26 orang kategori Cukup (89,7%). Dalam pemeriksaan IVA dan pemeriksaan SADANIS didapatkan hasil negatif. **Kesimpulan** yang didapatkan yaitu adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker servik dan payudara, serta hasil pemeriksaan negatif. **Rekomendasi.** Program deteksi dini kanker payudara dengan Sadanis dan kanker servik dengan IVA di Kecamatan Sempor dapat dilanjutkan & dijadikan agenda rutin oleh bidan Puskesmas Sempor, agar kejadian kanker servik dan payudara dapat dideteksi secara dini.

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia. Setiap tahun, 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal. Pada tahun 2013 di Indonesia prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Berdasarkan hasil Riskesdas 2013 bahwa kasus penyakit kanker di Indonesia terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan prevalensi 2,1 per seribu penduduk. Jika penduduk Jawa Tengah tahun 2017 sejumlah 35 juta jiwa, berarti ada sekitar 70.000 penduduk yang menderita penyakit kanker.

Berdasarkan data dari WHO, pengidap kanker payudara di Indonesia mencapai sekitar 40 kasus pada setiap 100.000 penduduk di tahun 2012. Kanker payudara adalah penyakit kanker yang memiliki prosentase kasus baru paling tinggi di Indonesia, yakni sebesar 43,3% dengan prosentase hilangnya nyawa akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Kanker payudara di Indonesia kebanyakan diidap oleh wanita usia muda dan pada tahap yang lebih lanjut. Untuk itu, penting bagi seorang wanita untuk mengetahui cara pemeriksaan payudara sendiri.

SADARI dapat dilakukan oleh setiap perempuan sehat tanpa perlu datang ke dokter. Hal ini dilakukan pada rentang hari ke 7-10 setelah hari pertama menstruasi, dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Sebaliknya, apabila benjolan justru tidak terasa sakit dan muncul selama dua kali siklus menstruasi, harus waspada dan segera lakukan SADANIS.

Kanker servik dan payudara sebenarnya dapat dicegah bahkan diobati secara total apabila diketahui sejak awal. Metode deteksi dini awal untuk kanker servik dikenal dengan pemeriksaan inspeksi dengan visual asam asetat (IVA) yaitu dengan melakukan pengulasan asam asetat (3-5%) terhadap leher rahim selama satu menit dan hasilnya bisa langsung disimpulkan positif atau negatif (ada lesi prakanker). Sementara deteksi payudara dengan menggunakan metode deteksi dini SADANIS (Pemeriksaan payudara klinis)

oleh petugas kesehatan dengan cara palpasi atau perabaan.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk merealisasi program ini yaitu:

Tahap 1: Persiapan

Pada tahap pertama melakukan persiapan proses kegiatan meliputi koordinasi dengan mitra dan koordinasi dengan bidan Puskesmas Sempor 1, penentuan jadwal bersama, pembuatan media booklet, kuesioner dan leaflet.

Tahap 2: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap kedua dilakukan kegiatan pengabdian meliputi beberapa kegiatan yaitu:

- a. Pemberian materi penyuluhan mengenai kanker servik, kanker payudara, IVA dan SADANIS bertempat di aula Polsek Sempor.
- b. Pemeriksaan IVA dan SADANIS bertempat di Puskesmas Sempor 1.

Tahap 3: Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu setelah diberikan penyuluhan.

Persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan dan melakukan survei ke tempat atau lokasi yaitu di 2 tempat yang akan dijadikan tempat pelaksanaan, yaitu di Puskesmas Sempor 1 dan di Polsek Sempor. Didapatkan data jumlah ibu-ibu Bhayangkari Polsek Sempor dan Persit Koramil Sempor sebagai calon peserta penyuluhan sebanyak 29 orang. Persiapan teknis pelaksanaan dengan menyiapkan tempat kegiatan di ruang pertemuan di 2 tempat tersebut. Sarana prasarana seperti ruangan dan fasilitas bisa digunakan untuk menunjang proses penyuluhan seperti sound system, LCD Proyektor, dan layar LCD. Booklet, daftar hadir dan lembar pre test dan post tes juga disiapkan.

Persiapan kegiatan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan Camat Sempor, Kapolsek Sempor, Kepala Puskesmas Sempor 1 dan Bidan Puskesmas Sempor 1. Pada kegiatan

persiapan tim pengabdian melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai teknik kegiatan dan pembagian tugas masing-masing. Tim pengabdian juga melakukan kegiatan persiapan materi berupa kuesioner, *booklet*, *leaflet* dan *backdrop* pendukung kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada saat sebelum, selama proses dan diakhir kegiatan. Sebelum kegiatan berjalan, dilakukan persiapan awal berupa checking alat dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan. Selama proses kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan berjalan secara lancar. Untuk evaluasi kepada ibu-ibu Bhayangkari dan Persit, dilakukan pre test dengan menggunakan kuesioner yang berisi pengetahuan tentang kanker servik, kanker payudara, IVA dan SADANIS, proses penyuluhan dinilai dengan melakukan tanya jawab secara langsung terkait dengan materi yang diberikan, dan diakhiri kegiatan post test dengan menggunakan kuesioner yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai pre dan post pengetahuan ibu-ibu

No	Nama Peserta	Alamat	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Evi Tusiyaniti	Jatinegara 02/03 Sempor	75	90
2	Theodora Melinda	Jatinegara 02/04 Sempor	75	85
3	Olilah Supriyatin	Jatinegara 04/02 Sempor	45	80
4	Meliana	Jatinegara 02/01 Sempor	55	75
5	Erawati	Jatinegara 01/04 Sempor	45	65
6	Siti Fatimah	Perum Puri Sempor	50	60
7	Arizha	Jatinegara 02/03 Sempor	55	60
8	Asih	Jatinegara 02/04 Sempor	50	70
9	Wijayanti	Jatinegara 02/03 Sempor	30	65
10	Sagita	Jatinegara 03/04 Sempor	45	65
11	Putriningsih	Jatinegara 03/03 Sempor	50	60
12	Septia Farha	Jatinegara 03/04 Sempor	45	65
13	Iswati	Jatinegara 03/04 Sempor	50	70

Lanjutan Tabel 1. Nilai pre dan post pengetahuan ibu-ibu

No	Nama Peserta	Alamat	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
14	Kusmiyati	Jatinegara 01/02 Sempor	50	65
15	Oki Irawati	Jatinegara 02/05 Sempor	50	70
16	Sri Hartati	Jatinegara 05/03 Sempor	35	60
17	Tia Saraswati	Jatinegara 05/03 Sempor	45	65
18	Hanif Nurjanah	Jatinegara 06/01 Sempor	50	70
19	Kiki	Jatinegara 02/01 Sempor	55	65
20	Suharti	Jatinegara 02/03 Sempor	45	60
21	Paulina	Jl Yos Sudarso Gombong	40	60
22	Rohyati	Jatinegara 03/04 Sempor	45	65
23	Dwi Anjar	Jatinegara 01/02 Sempor	20	60
24	Nur Hasanah	Jatinegara 05/03 Sempor	30	65
25	Titik Apriyani	Jatinegara 03/03 Sempor	40	65
26	Retno Puji	Jatinegara 05/03 Sempor	35	70
27	Astuti Puji	Jatinegara 01/03 Sempor	40	60
28	Rohani Partiyah	Jatinegara 05/03 Sempor	30	65
29	Kurniasih	Jatinegara 02/04 Sempor	40	60
Rata-rata			45,5	66,7

Sumber : Data primer

Tabel 2. Hasil pemeriksaan IVA dan SADANIS

No	Nama Peserta	Alamat	IVA	Sadanis
1	Evi Tusiyaniti	Jatinegara 02/03 Sempor	negatif	negatif
2	Theodora Melinda	Jatinegara 02/04 Sempor	negatif	negatif
3	Olilah Supriyatin	Jatinegara 04/02 Sempor	negatif	negatif
4	Meliana	Jatinegara 02/01 Sempor	negatif	negatif
5	Erawati	Jatinegara 01/04 Sempor	negatif	negatif
6	Siti Fatimah	Perum Puri Sempor	negatif	negatif
7	Arizha	Jatinegara 02/03 Sempor	negatif	negatif
8	Asih	Jatinegara 02/04 Sempor	negatif	negatif
9	Wijayanti	Jatinegara 02/03 Sempor	negatif	negatif

Lanjutan Tabel 2. Hasil pemeriksaan IVA dan SADANIS

No	Nama Peserta	Alamat	IVA	Sadanis
10	Sagita	Jatinegara 03/04 Sempor	negatif	negatif
11	Putriningsih	Jatinegara 03/03 Sempor	negatif	negatif
12	Septia Farha	Jatinegara 03/04 Sempor	negatif	negatif
13	Iswati	Jatinegara 03/04 Sempor	negatif	negatif
14	Kusmiyati	Jatinegara 01/02 Sempor	negatif	negatif
15	Oki Irawati	Jatinegara 02/05 Sempor	negatif	negatif
16	Sri Hartati	Jatinegara 05/03 Sempor	negatif	negatif
17	Tia Saraswati	Jatinegara 05/03 Sempor	negatif	negatif
18	Hanif Nurjanah	Jatinegara 06/01 Sempor	negatif	negatif
19	Kiki	Jatinegara 02/01 Sempor	negatif	negatif
20	Suharti	Jatinegara 02/03 Sempor	negatif	negatif
21	Paulina	Jl Yos Sudarso Gombong	negatif	negatif
22	Rohyati	Jatinegara 03/04 Sempor	negatif	negatif
23	Dwi Anjar	Jatinegara 01/02 Sempor	negatif	negatif
24	Nur Hasanah	Jatinegara 05/03 Sempor	negatif	negatif
25	Titik Apriyani	Jatinegara 03/03 Sempor	negatif	negatif
26	Retno Puji Astuti	Jatinegara 05/03 Sempor	negatif	negatif
27	Puji Rohani	Jatinegara 01/03 Sempor	negatif	negatif
28	Partiyah	Jatinegara 05/03 Sempor	negatif	negatif
29	Kurniasih	Jatinegara 02/04 Sempor	negatif	negatif

Sumber : Data primer

3.1 PEMBAHASAN

Evaluasi terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai kanker servik dan kanker payudara dilakukan melalui kegiatan *pre test dan post test*. Hal ini dilakukan karena sebagai upaya bagi tim kegiatan untuk memastikan terjadi peningkatan pengetahuan setelah program dilakukan. Tingkat pengetahuan ibu ini penting karena dengan memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kanker servik dan kanker payudara diharapkan

ibu dapat melakukan pencegahan dan deteksi dini secara berkala.

Setelah dilakukan pre test, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang kanker servik dan kanker payudara. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 ibu-ibu. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan aktif bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Setelah pemberian materi selesai, maka dilakukan post test kembali dengan soal yang sama saat untuk pre test.

Menurut Nursalam (2008), kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori :

- Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76-100%)
- Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56-75%)
- Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (< 56%)

Hasil pre tes dari jumlah ibu 29 orang didapatkan : 2 orang kategori cukup (6,9%) dan 27 orang kategori Kurang (93,1%). Hasil post tes dari jumlah ibu 29 orang didapatkan :3 orang kategori baik (10,3%) dan 26 orang kategori Cukup (89,7%).

Setelah pemberian materi selesai, dan pemeriksaan IVA serta SADANIS selesai, maka dilakukan evaluasi. Pada tahap ini, beberapa peserta secara acak dievaluasi. Beberapa testimoni dari para ibu mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, karena dapat menambah ilmu dan pengetahuan ibu-ibu. Evaluasi kegiatan juga dilakukan dengan seluruh tim pelaksana kegiatan sebagai dasar pembuatan laporan dan perbaikan untuk masa yang akan datang. Selanjutnya dilakukan pembuatan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah dilakukan post test, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA dan SADANIS. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 ibu-ibu bhayangkari dan persit. Hasilnya dari pemeriksaan IVA & sadanis semua dinyatakan negatif.

4. KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan kanker payudara serta didapatkan hasil pemeriksaan IVA dan SADANIS, negatif semua.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Kapolsek Sempor beserta istri dan Koramil Sempor beserta istri, yang telah aktif ikut dalam kegiatan ini. Kepada Ketua STIKES Muhammadiyah Gombang dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyelesaian publikasi ini.

REFERENSI

(1) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Balitbang Kemenkes RI). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI; 2013. 1-234. [cited 02 Februari 2018]. Available from:

<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013>.

- (2) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kebumen. *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2010*. Kebumen : Dinkes Kebumen; 2011. [cited 02 Februari 2018]. Available from: <https://dinkeskebumen.files.wordpress.com/2011/11/narasi-profil-2010.pdf> pada 02 Februari 2018
- (3) Kemenkes RI. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan (Triwulan II)*. Jakarta;2011; 3(3) : 33-35
- (4) Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI;2014.
- (5) *Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. 2015. [cited 3 September 2017]. Available from: http://www.pptm.depkes.go.id/cms/frontend/ebook/Buku_Panduan_Pelaksanaan_IVA-SADANIS_2015.pdf